

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hidroksiapatit dari tulang ikan sapu sapu telah berhasil didapatkan menggunakan metode pemanasan dan proses *ball mill*. Pada proses *ball mill* terhadap serbuk hidroksiapatit dari tulang ikan sapu sapu memiliki ukuran yang beragam dan morfologi beberapa berbentuk bulat. Pada pengujian EDS didapat bahwa rasio Ca/P pada ball mill 3 jam memiliki nilai lebih kecil dari pada serbuk lainnya yaitu 1,84 dan proses *ball mill* 3 jam diperoleh bahwa ukuran serbuk tersebut berukuran 3,0304 μm . Intensitas puncak antara sebelum dan setelah proses pemanasan 900°C berbeda, di mana intensitas puncak setelah proses pemanasan 900°C mengalami peningkatan intensitas puncak. Pada proses setelah dilakukan pemanasan 900°C dan proses *ball mill* di peroleh pola difraksi yang relatif hampir sama, hal ini menunjukkan bahwa fasa hidroksiapatit tetap dominan. Gugus OH, (CO_3^{2-}) , (PO_4^{3-}) pada pengujian FTIR merupakan gugus khas hidroksiapatit

